

Pemanfaatan Slogan Persuasif untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Pemeriksaan Kesehatan Gratis Rakerda Muhammadiyah Kabupaten Tangerang

Ahmad Sulton Ghozali¹, Yogi Priyo Istiyono²
^{1,2}Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
E-mail: ¹ghozali@unimar.ac.id

Abstrak

Artikel ini menguraikan pemanfaatan bahasa persuasif dalam slogan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Pemeriksaan Kesehatan Gratis. Kegiatan tersebut berlangsung dalam acara Rakerda Muhammadiyah Kabupaten Tangerang pada tanggal 20 Agustus 2023 di Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin. Slogan ini tidak hanya disusun untuk menarik perhatian pembacanya, tetapi juga mengajak peserta Rakerda agar turut mengikuti PKM tersebut. Slogan disusun dengan mengidentifikasi sasaran dan tujuan PKM terlebih dahulu dan menerapkan tiga aspek komunikasi persuasif. Slogan yang dihasilkan berbunyi “Tubuh yang sehat tanda pemimpin yang hebat”. Selain memanfaatkan rima yang menarik dalam sekali baca, slogan tersebut memanfaatkan pemaknaan konseptual untuk menunjukkan daya tawar PKM dan pemaknaan asosiatif untuk merepresentasikan sasaran dan tujuan PKM. Representasi tersebut ditunjukkan melalui pemilihan diksi dan peletakan slogan dalam baris-baris berbeda. Frasa “pemimpin yang hebat” merepresentasikan peserta Rakerda. Frasa “tubuh yang sehat” merepresentasikan tujuan kegiatan PKM dalam meningkatkan kesadaran peserta Rakerda akan kondisi kesehatan.

Kata kunci: Slogan, Persuasif, Pengabdian kepada Masyarakat, Pemeriksaan Kesehatan

Abstract

This article describes the use of persuasive language in the slogan for community service activities (PKM) Free Medical Check-up. This activity took place at the Tangerang Regency Muhammadiyah Regional Working Meeting on August 20th, 2023 at Muhammadiyah University of A.R. Fachruddin. This slogan was not only designed to attract the attention of readers but also to invite Rakerda participants to take part in the community service. The slogan is prepared by first identifying the goals and objectives of community service, and applying three aspects of persuasive communication. The resulting slogan read "Tubuh yang sehat tanda pemimpin yang hebat". Apart from utilizing interesting rhymes in one reading, the slogan utilizes conceptual meaning to show community service's bargaining factor and associative meaning to represent PKM's goals and objectives. This representation is shown through the diction selection and layout of the slogan in different lines. The phrase "pemimpin yang hebat" represents the Rakerda participants. The phrase "tubuh yang sehat" represents the aim of community service in increasing the awareness of Rakerda participants regarding medical conditions.

Keywords: Slogan, Persuasive, Community Service, Medical Check-up

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu dari program tridarma dari setiap perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan kegiatan dan kontribusi yang bermanfaat kepada masyarakat secara langsung. Tujuan ini juga menjadi salah satu landasan dalam kegiatan PKM bertajuk “Pemeriksaan Kesehatan Gratis” yang diadakan dalam acara Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Muhammadiyah Kabupaten Tangerang Tahun 2023. Kegiatan PKM dan

Rakerda tersebut diadakan secara bersamaan pada tanggal 20 Agustus 2023 di Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin.

Kegiatan PKM Pemeriksaan Kesehatan Gratis dilakukan oleh panitia-panitia yang terdiri dari dosen-dosen pengajar di Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, yakni dari Fakultas Farmasi (FF), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Panitia kegiatan PKM ini terbagi dalam beberapa divisi dengan cakupan tugasnya yang berbeda, yaitu pelayanan, logistik, konsumsi, dan publikasi - desain - dokumentasi (PDD). Salah satu tugas divisi PDD menghasilkan produk visual untuk memperkenalkan kegiatan PKM ke peserta Rakerda Muhammadiyah Kabupaten Tangerang 2023. Produk visual yang dihasilkan berupa banner dengan ukuran 4000 x 1500 cm, banner x (*standing banner*) dengan ukuran 60 x 160 cm, dan kartu tanda anggota PKM dengan ukuran 8 x 13 cm. Ketiga produk visual tersebut dipilih sebagai media yang konvensional untuk dipakai dalam mempromosikan kegiatan tertentu. Produk visual tersebut tidak hanya memuat nama dan informasi detail seputar pelaksanaan kegiatan, tetapi juga sebuah slogan untuk menambah daya tarik masyarakat agar mengikuti kegiatan PKM tersebut.

Secara umum, slogan adalah susunan kalimat yang ringkas dan menarik dengan tujuan untuk memperkenalkan sebuah produk atau kegiatan. Slogan mengutamakan padatnya makna dan hematnya penggunaan kata [1]. Hal ini bertujuan agar sebuah slogan mudah dibaca hingga diingat oleh pembaca, tetapi tidak mengurangi pesan yang ingin disampaikan melalui maknanya. Dalam ketiga produk desain visual tersebut, disematkan sebuah slogan yang berbunyi “Tubuh yang sehat tanda pemimpin yang hebat”. Slogan tersebut disusun dengan tujuan untuk meyakinkan anggota Rakerda agar mengikuti kegiatan PKM. Untuk mencapai tujuan tersebut, slogan disusun dengan gaya bahasa persuasif. Bahasa persuasif bertujuan untuk meyakinkan orang lain agar bertindak sesuai dengan pesan yang disampaikan [2]. Dalam hal ini, sasaran bahasa persuasif adalah anggota Rakerda yang membaca slogan tersebut.

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan slogan persuasif pernah dilakukan sebelumnya, meskipun masih terhitung sedikit. [3] memanfaatkan slogan persuasif sebagai sarana pembelajaran dengan metode pemetaan konsep (*concept mapping*). [4] melakukan pendampingan dalam pembuatan slogan di lingkungan sekolah dasar di Kelurahan Betet, Kediri. Sejauh penelusuran hingga saat ini, belum ditemukan adanya penerapan slogan persuasif secara langsung sebagai bagian dari PKM. Hal ini menjadi kelebihan dari pemanfaatan slogan persuasif dalam kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis ini yang tidak lagi dalam ranah pelatihan atau pendampingan, tetapi melakukan penerapan secara langsung untuk menarik perhatian masyarakat dalam mengikuti kegiatan PKM tersebut.

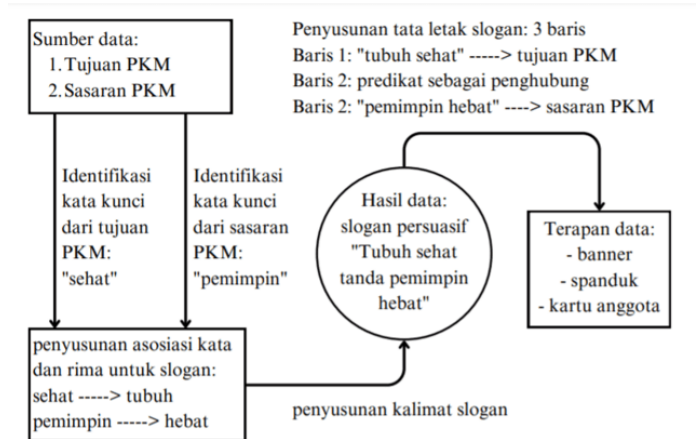
Dengan kebaruan fokus kegiatan PKM ini dalam topik slogan persuasif secara aplikatif, artikel ini menjelaskan penyusunan hingga penggunaan slogan persuasif tersebut untuk memperkenalkan kegiatan PKM Pemeriksaan Kesehatan Gratis kepada peserta Rakerda Muhammadiyah Kabupaten Tangerang 2023.

2. METODE

Untuk menjelaskan produk slogan persuasif secara rinci, artikel ini disusun secara deskriptif. Metode ini dilakukan dengan mencari deskripsi secara tepat dari data penelitian, seperti ciri-ciri, tahapan, dan aktivitasnya [5]. Berknaan dengan hal tersebut, maka penyajian artikel ini disusun dengan pendekatan secara kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data secara deskriptif dari objek pengamatan [6]. Dengan demikian, artikel ini berfokus terhadap penyusunan dan pemanfaatan slogan persuasif dalam PKM.

Produk visual yang dihasilkan dari kegiatan PKM Pemeriksaan Kesehatan Gratis 2023 menjadi sumber data primer. Selain itu, metode studi kepustakaan (*library research*) juga dilakukan untuk mencari rujukan terkait teori-teori dan penelitian terdahulu yang menjadi kaidah dalam penggunaan slogan persuasif tersebut. Sejak berurusan dengan makna dalam bahasa, slogan disusun dengan kajian semantik. Sebagai bagian dari tata bahasa, semantik penting dalam menentukan makna kalimat [7]. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan makna dalam kalimat slogan untuk menyampaikan pesan secara persuasif.

Berkaitan dengan penyajian data untuk kegiatan PKM, dilakukan metode Data Flow Diagram (DFD). Metode DFD sebagai sarana dalam menggambarkan aliran data hingga pengolahannya dalam bentuk diagram [8]. Dalam artikel ini, slogan persuasif menjadi sata utama yang bersumber dari gagasan/tujuan dan sasaran PKM hingga diaplikasikan dalam produk visual yang telah disebutkan sebelumnya. DFD slogan persuasif untuk PKM Pemeriksaan Kesehatan Gratis ini diuraikan sebagai berikut.



Bagan 2. DFD Penyusunan Slogan Persuasif untuk PKM

Melalui diagram alur di atas, dapat diuraikan beberapa tahap yang dilakukan dari penyusunan hingga penerapan slogan persuasif untuk PKM Pemeriksaan Kesehatan Gratis. Pertama, mengidentifikasi tujuan dan sasaran kegiatan PKM, yaitu meningkatkan kesadaran tentang kondisi kesehatan dalam masyarakat, khususnya peserta Rakerda Muhammadiyah Kabupaten Tangerang tahun 2023. Kedua, mengidentifikasi kata kunci yang mampu merepresentasi kegiatan PKM sehingga dapat digunakan dalam slogan. Kata *pemimpin* dipilih untuk merepresentasikan anggota Rakerda Muhammadiyah Kabupaten Tangerang sebagai sasaran. Kata *sehat* dipilih untuk merepresentasikan tujuan kegiatan PKM. Ketiga, menyusun slogan dengan struktur kalimat yang ringkas dan mudah dibaca. Keempat, menyesuaikan slogan dengan menambahkan rima agar lebih menarik perhatian pembacanya. Kelima, slogan diterapkan dengan disematkan dalam produk-produk visual, yaitu spanduk, banner x, dan kartu nama anggota panitia PKM.

Artikel ini diuraikan dalam tiga subbab berbeda. Subbab pertama menjelaskan penyusunan slogan tersebut dengan menerapkan kriteria komunikasi persuasif. Subbab kedua menjelaskan penyusunan slogan tersebut melalui kajian semantik, khususnya pemaknaan konseptual. Subbab ketiga menjelaskan penyusunan slogan tersebut berdasarkan pemaknaan asosiatif dan tata letaknya secara representatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam acara Rakerda Muhammadiyah Kabupaten Tangerang 2023, tim panitia PKM mengadakan kegiatan berupa layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis dengan slogan "Tubuh yang sehat tanda pemimpin yang hebat". Slogan tersebut disematkan dalam tiga produk visual, yaitu spanduk (lihat Gambar 3.), banner x (*standing banner*) (lihat Gambar 1.), dan kartu tanda anggota panitia kegiatan PKM (lihat Gambar 2.). Slogan tersebut terletak di sudut bawah kanan (dari pembaca).



Seperti yang terlihat dalam produk visual di bawah, slogan ini disusun dengan tata letak yang menempatkan frasa “tubuh yang sehat” di baris pertama, kata “tanda” di baris kedua, dan frasa “pemimpin yang hebat” di baris ketiga. Tata letak tersebut disusun sedemikian rupa untuk menandai adanya penggunaan rima atau akhiran bunyi yang sama (-at) dalam kata “sehat” dan kata “hebat”. Tata letak tersebut juga bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menandai pesan inti dari slogan yang berada di baris pertama dan baris ketiga. Kendati demikian, penyusunan slogan tersebut dilakukan secara lebih kompleks dengan tahap di bawah ini.

A. Penyusunan Slogan dengan Kriteria Komunikasi Persuasif

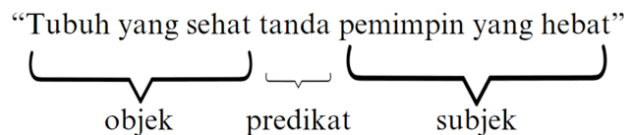
Slogan untuk PKM Pemeriksaan Kesehatan Gratis disusun dengan menerapkan kriteria komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif memerlukan tiga aspek, yaitu mempersiapkan material, menghasilkan teks dengan baik, dan memperhatikan hubungan antara pembujuk dan sasarannya [9]. Penerapan ketiga aspek tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Aspek pertama dalam penyusunan slogan tersebut adalah mempersiapkan material. Material yang disiapkan berupa desain visual yang akan dicetak dalam banner x, spanduk, dan kartu tanda anggota untuk menampilkan slogan tersebut.

2. Aspek kedua adalah memproduksi teks dengan baik atau memilih diksi yang sesuai. Dalam hal ini, produk teks yang dihasilkan adalah slogan. Penyusunan slogan tidak hanya secara ringkas (hemat kata) dan tepat makna, tetapi juga menarik perhatian dengan memanfaatkan sistem rima (persamaan akhiran kata).
3. Aspek ketiga dalam memperhatikan hubungan antara pembujuk dan sasarannya dilakukan secara lebih kompleks. Hal ini berkaitan dengan peletakan slogan tersebut dalam baris-baris yang berbeda. Tata letak dalam baris-baris yang berbeda sengaja dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara tujuan PKM sebagai pembujuk dan peserta Rakerda sebagai sasarannya secara lebih representatif.

B. Struktur Slogan dengan Pemaknaan Konseptual

Aspek kedua dalam kriteria komunikasi persuasif di atas perlu dijelaskan melalui kajian semantik. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, semantik mampu menjelaskan makna kalimat. Akan tetapi, perlu diuraikan terlebih dahulu struktur slogan yang telah disusun sebagai sebuah kalimat. Slogan tersebut berbunyi “Tubuh yang sehat tanda pemimpin yang hebat.”. Berdasarkan fungsi kalimatnya, frasa “tubuh yang hebat” berada dalam fungsi subjek. Kata “tanda” berada dalam fungsi predikat. Frasa “Pemimpin yang hebat” berada dalam fungsi objek. Struktur kalimat dalam slogan tersebut terlihat dalam gambar berikut.



Bagan 2. Struktur kalimat dalam slogan PKM

Melalui bagan di atas, terlihat struktur slogan tersebut memenuhi kriteria kalimat yang terdiri dari subjek, predikat, dan objek. Objek dan subjek dalam kalimat slogan tersebut menjadi fokus pemaknaan yang akan dijelaskan selanjutnya. Di sisi lain, predikat dalam kalimat slogan tersebut lebih berfungsi sebagai penghubung antara objek dan subjek di atas.

Kendati demikian, slogan tersebut baru dapat dipahami sebagai alat persuasi melalui kajian semantik, khususnya pemaknaan secara konseptual dan asosiatif. Pemaknaan asosiatif didasarkan pada hubungannya dengan sesuatu di luar bahasa, sedangkan pemaknaan konseptual tidak terhubung dengan konteks apapun [10]. Pemaknaan asosiatif berperan lebih dominan dalam menyampaikan fungsi persuasi dalam slogan tersebut.

Makna konseptual dalam slogan tersebut dapat dipahami melalui pelacakan makna setiap kata hingga tersusun menjadi sebuah kalimat utuh. Frasa “tubuh yang sehat” dipahami secara konseptual sebagai keinginan setiap individu agar tetap berada dalam kondisi yang sehat dan terhindar dari penyakit. Frasa “pemimpin yang hebat” juga dipahami secara konseptual sebagai keinginan setiap individu yang pernah atau sedang berperan sebagai pemimpin atau penanggung jawab yang berhasil menyelesaikan suatu tugas. Dengan demikian, individu tersebut dapat dinilai memiliki kecakapan atau kehebatan tersendiri. Keinginan-keinginan tersebut menjadi daya tawar yang digunakan dalam mempersuasi sasaran pembaca slogan tersebut. Di sisi lain, pemaknaan secara asosiatif berkaitan dengan representasi objek dan subjek kalimat dalam slogan tersebut.

C. Representasi Tujuan dan Sasaran PKM dalam Slogan

Aspek ketiga terkait komunikasi persuasif memerlukan uraian secara lebih rinci. Untuk merepresentasikan hubungan antara pembujuk dan sasaran dalam komunikasi persuasif, slogan disusun dengan tata letak tersendiri, yaitu menempatkan subjek dan objek kalimat dalam slogan tersebut dalam baris yang berbeda. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, slogan tersebut disusun dalam satu kalimat utuh. Secara umum, sebuah kalimat diletakkan dalam satu baris. Akan tetapi, peletakan slogan tersebut dibagi dalam tiga baris berbeda untuk merepresentasikan

hubungan antara pembujuk dan sasaran PKM. Representasi tujuan dan sasaran PKM dalam slogan tersebut menggunakan pemaknaan secara asosiatif.

Baris pertama dalam slogan tersebut berbunyi “tubuh yang sehat” yang diasosiasikan kepada tujuan kegiatan PKM, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi kesehatan. Dengan mengikuti PKM tersebut, peserta Rakerda dapat mengetahui kondisi kesehatannya masing-masing dan mencegah penyakit secara dini melalui pemeriksaan secara gratis. Meskipun hanya diberikan pemeriksaan kesehatan secara dasar (tekanan darah, gula darah, dan asam urat), informasi yang diperoleh dari hasil pemeriksaan tersebut dapat menjadi acuan bagi para peserta Rakerda untuk menjaga pola makan dan aktivitas kesehariannya secara lebih ketat. Dengan kata lain, baris pertama slogan tersebut merepresentasikan kegiatan PKM Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai pembujuk melalui tujuannya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi kesehatannya.

Di sisi lain, baris ketiga dalam slogan tersebut berbunyi “pemimpin yang hebat” yang diasosiasikan kepada sasaran kegiatan PKM, yaitu para peserta Rakerda Muhammadiyah Kabupaten Tangerang 2023. Panitia PKM menyadari bahwa peserta Rakerda tersebut dihadiri oleh anggota organisasi Muhammadiyah se-kabupaten Tangerang yang didominasi oleh orang-orang berusia dewasa hingga lansia. Pada rentang usia tersebut, mereka berada dalam tahap yang setidaknya pernah atau sedang berperan sebagai pemimpin dalam lingkungannya. Dengan kata lain, baris ketiga slogan tersebut merepresentasikan sasaran kegiatan PKM ini, yaitu peserta Rakerda Muhammadiyah Kabupaten Tangerang yang diharapkan memiliki sifat-sifat pemimpin.

D. Evaluasi Penerapan Slogan Persuasif dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Penerapan slogan persuasif “tubuh sehat tanda pemimpin hebat” dalam produk-produk visual kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan respons positif. Beberapa peserta Rakerda memperhatikan dan membaca slogan tersebut. Di sisi lain, slogan persuasif ini diproyeksikan menjadi lebih efektif jika turut dibawakan sebagai *jingle* dalam acara seremonial karena sifatnya yang ringkas dan mudah dibaca dengan sistem rima. Sebagai catatan, kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat Pemeriksaan Kesehatan Gratis tidak dibuka dengan acara formal atau seremonial dengan sambutan dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan oleh sifat kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut yang diadakan sebagai “layanan pendamping” dari acara yang lebih besar, yaitu Rakerda Muhammadiyah Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2023. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi kontribusi maupun dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.



Foto 1. Pemasangan Spanduk dalam Acara PKM Hari Pertama



Foto 2. Pemasangan Spanduk dalam Acara PKM Hari Kedua

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui penyusunan slogan persuasif untuk PKM Pemeriksaan Kesehatan Gratis, beberapa hal dapat diambil sebagai kesimpulan. Slogan tersebut disusun berdasarkan tiga aspek strategi komunikasi persuasif. Aspek kedua berkaitan dengan pemilihan diksi yang sesuai dengan sifat slogan yang ringkas dan menggunakan sistem akhiran bunyi (rima) yang menarik. Selain itu, penyusunan slogan juga memperhatikan pemaknaan secara konseptual dan asosiatif. Pemaknaan secara konseptual masih berkaitan dengan aspek kedua dengan menunjukkan keinginan-keinginan yang menjadi daya tawar PKM tersebut.

Di sisi lain, pemaknaan secara asosiatif berkaitan dengan aspek ketiga kriteria komunikasi persuasif. Slogan disusun dengan tata letak berbaris yang sesuai untuk menyoroti hubungan antara pembujuk dan sarannya. Pembujuk direpresentasikan melalui tujuan PKM, yaitu frasa “tubuh yang sehat” atau meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan. Frasa tersebut diletakkan di baris pertama. Sasaran direpresentasikan dengan frasa “pemimpin yang hebat” atau peserta Rakerda Muhammadiyah Kabupaten Tangerang yang diharapkan mampu memimpin keberlangsungan organisasi Islam tersebut. Frasa tersebut diletakkan di baris ketiga. Dengan demikian, slogan tidak hanya menarik untuk dibaca, tetapi juga mampu merepresentasikan PKM secara persuasif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kosasih. (2017). *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [2] Keraf, G. (2007). *Argumentasi dan Narasi Komposisi Lanjutan III*. Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Harefa, T. (2019). “Penggunaan Metode Pembelajaran Concept Mapping terhadap Keterampilan Menulis Slogan”. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2(2): 333-345.
- [4] Hidayati, Y. N. (2019). “Pendampingan Pembuatan Slogan tentang Kesehatan, Motivasi, dan Lingkungan dengan Bahasa yang Menarik dan Sederhana di SDN 1 Betet Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun 2019”. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*: 273-278.
- [5] Basuki, S. (2010). *Metode Penelitian*. Penaku.
- [6] Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- [7] Chomsky, N. (1965). *Aspect of the Theory of Syntax*. The MIT Press.
- [8] Purwanto. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi: Pendekatan Teori & Praktik Siklus Akuntansi*. Griya Media.
- [9] Mulholland, J. (1994). *Handbook of Persuasive Tactics: A Practical Language Guide*. Routledge.
- [10] Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.